

GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA GURU YANG MENANGANI ANAK DENGAN AUTISME SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA KOTA MAGELANG

**Endah Wiji Setiawati
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
endahwiji99@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease) melanda Indonesia pada akhir tahun 2019 silam, hal ini tentu berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia, termasuk pendidikan luar biasa khususnya pendidikan anak dengan autisme. Para guru yang menangani anak dengan autisme harus menyesuaikan diri dengan cara mengajar yang baru melalui sistem daring. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri pada guru yang menangani anak dengan autisme selama pandemi covid-19 di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yang menangani anak dengan autisme, usia subjek 25-40 tahun. Subjek diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki penyesuaian diri, ketiga subjek lebih dominan menggunakan aspek kontrol terhadap emosi seperti memahami kondisi orang tua siswa, memahami anak, mengendalikan emosi berdasarkan teori penyesuaian diri Schneiders (1964). Aspek kemampuan menggunakan pengalaman seperti mau menerima kritik serta saran dari sesama rekan kerja. Aspek frustrasi personal seperti stres dengan keadaan yang tidak kunjung normal membuat subjek semakin bosan dengan metode daring dan mulai kehabisan materi selanjutnya untuk diberikan ke anak.

Kata Kunci: Guru SLB, Magelang, Penyesuaian Diri.

**OVERVIEW OF SELF-ADJUSTMENT IN TEACHERS WHO HANDLE
CHILDREN WITH AUTISM DURING THE COVID-19 PANDEMIC
AT THE SPECIAL SCHOOL OF AUTISM BINA AGGITA
MAGELANG CITY**

**Endah Wiji Setiawati
Yanies Novira Soedarmadi**

Department of Psychology
Faculty of Bussines & Humanities
University of Technology Yogyakarta
endahwiji99@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic (Corona Virus Disease) hit Indonesia at the end of 2019; this certainly has impacted the world of education in Indonesia, including extraordinary education, especially for children with autism. Teachers dealing with children with autism must adapt to new ways of teaching through online systems. Self-adjustment is a process that includes mental and behavioral responses, which are individual efforts to address needs successfully, tensions, conflicts, and frustrations. The purpose of this study was to find out the picture of self-adjustment in teachers who deal with children with autism during the covid-19 pandemic at the Special School of Autism Bina Anggita Magelang City. This research uses qualitative methods with a case study approach. Data collection techniques are conducted with interviews, observations, and documentation. The subjects in the study were three teachers who treated children with autism aged 25-40 years. Subjects are obtained using purposive sampling techniques. The results showed that all three subjects had adjustments; all three subjects were more dominant in using aspects of control over emotions, such as understanding the condition of the student's parents, understanding the child, and controlling emotions based on Schneiders' self-adjustment theory (1964). Aspects of the ability to use experience such as willingness to accept criticism and advice from colleagues. Aspects of personal frustration such as stress with circumstances that do not go away normally make the subject more bored with online methods and begin to run out of further material to give to children.

Keywords: SLB Teacher, Magelang, Self-Adjustment.